

ABSTRACT

The design of this furniture aims to be able to process wood waste container or the “dutch teak wood”, into a high value product. The increase in value is not only economically but can bring a new opinion from the community on this wood waste container. Product design is created not only meet the basic aspects of the course, but rather the aesthetic approach, where the product will be featured as well as a work of art design is beautiful.

The ultimate goal is that the wasting wood material container can stand equal or even higher degree of wood materials in other furniture industry. Frame of study related to the design process mapped by a few levels. This level of study related to the environment, systems, products up to the elements. The methodology is made to the design are made to answer the defined concept. These concepts will be applied during the design process of design, production process until the product is completely finished.

The work of the design is a dining chair that has a high aesthetic value as well as the basic functions of a furniture, which makes the design more valuable seats. Exploration of material formed by the construction in such a way that differs from the usual dining chairs and the presence of accompanying material other than wood Dutch identity is intended to establish the originality of the product. In addition, the product is packaged with a brand identity and social media campaign as well as print, so that the product can perform better in the community.



ABSTRAK

Perancangan desain mebel ini bertujuan untuk dapat mengolah limbah kayu peti kemas atau kayu jati belanda ini, menjadi sebuah produk yang bernilai tinggi. Peningkatan nilai yang dimaksud bukan hanya dari segi ekonomis tetapi dapat memunculkan opini baru dari masyarakat tentang limbah kayu peti kemas ini. Produk desain yang diciptakan ini tidak hanya memenuhi aspek dasar saja namun lebih kepada pendekatan estetis, dimana produk nantinya dapat tampil sebagai sebuah karya desain sekaligus benda seni yang indah. Tujuan utamanya adalah agar material limbah kayu peti kemas dapat berdiri setara atau bahkan lebih tinggi derajatnya dari material kayu di industri furniture lainnya.

Kerangka berpikir studi yang berkaitan dengan proses perancangan dipetakan berdasarkan beberapa tataran. Tataran studi ini berkaitan dengan lingkungan, sistem, produk hingga elemen. Metodologi tersebut dibuat agar desain yang dibuat dapat menjawab konsep yang ditetapkan. Konsep-konsep tersebut akan diaplikasikan selama proses desain perancangan, proses produksi hingga produk telah benar-benar jadi.

Hasil karya desain adalah sebuah kursi makan yang memiliki nilai estetis yang tinggi serta fungsi dasar sebuah furniture, yang membuat desain kursi lebih bernilai. Eksplorasi material dibentuk sedemikian rupa dengan konstruksi yang berbeda dari kursi makan biasa dan adanya material pendamping selain kayu jati belanda dimaksudkan untuk membentuk orisinalitas pada produk. Selain itu, produk dikemas dengan sebuah *brand identity* dan media-media promosi sosial serta cetak, agar produk dapat tampil dengan lebih baik di masyarakat.

